

Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Sri Hutami Adiningsih S.¹, Andi Zulitsnayarti Mardhani Syam², Alfiana Damasinta³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Received : 18 November 2025, Revised : 24 November 2025, Published : 18 November 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Sri Hutami Adiningsih S.

E-mail: sri.hutami@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel literasi keuangan dan keputusan investasi. Sampel penelitian berjumlah 100 mahasiswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling dengan kriteria telah menempuh mata kuliah dasar ekonomi dan manajemen. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat, serta analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa berada pada kategori sedang hingga tinggi, dengan penguasaan tertinggi pada aspek tabungan dan perencanaan keuangan, serta terendah pada pemahaman pasar modal dan instrumen investasi. Kemampuan pengambilan keputusan investasi juga berada pada kategori sedang, khususnya pada aspek penentuan tujuan investasi, namun masih lemah dalam analisis risiko. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi dengan koefisien determinasi sebesar 46%, yang berarti hampir setengah kualitas keputusan investasi mahasiswa dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangannya. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan bagi mahasiswa sebagai calon pendidik maupun investor pemula. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kurikulum, pelatihan pasar modal, dan program edukasi keuangan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam membuat keputusan investasi yang rasional dan berinformasi.

Kata kunci - literasi keuangan, keputusan investasi, mahasiswa, pendidikan ekonomi, perilaku keuangan

Abstract

This study aims to analyze the effect of financial literacy on investment decision-making among students of the Economics Education Study Program at Makassar State University. A quantitative approach with an explanatory research design was employed to explain the causal relationship between financial literacy and investment decisions. The sample consisted of 100 students selected through purposive sampling based on criteria such as having completed basic courses in economics and management. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed through descriptive statistics, prerequisite tests, and simple linear regression analysis. The findings indicate that students' financial literacy levels fall within the moderate to high category, with the highest mastery observed in saving concepts and basic financial planning, while the lowest understanding appears in capital market knowledge and investment instruments. Investment decision-making ability is also categorized as moderate, particularly in setting investment goals, though weaknesses remain in risk analysis. Regression

results reveal that financial literacy has a positive and significant effect on investment decision-making, with a coefficient of determination of 46%, indicating that nearly half of the students' investment decisions are influenced by their financial literacy. These findings highlight the importance of strengthening financial literacy for students as future educators and novice investors. The study recommends curriculum enhancement, capital market training, and financial education programs to improve students' ability to make well-informed and rational investment decisions.

Keywords - financial literacy, investment decisions, students, economics education, financial behavior

How to Cite : Adiningsih S, S. H., Syam, A. Z. M., & Damasinta, A. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 2(6), 1063–1071. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v2i6.638>

Copyright ©2025 Sri Hutami Adiningsih S, Andi Zulitsnayarti Mardhani Syam, Alfiana Damasinta

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global dan pesatnya inovasi pada sektor keuangan mendorong meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Salah satu kemampuan penting tersebut adalah literasi keuangan, yaitu pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara bijaksana. Literasi keuangan tidak hanya diperlukan oleh masyarakat umum, tetapi juga sangat penting bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang kelak akan berperan sebagai pendidik dan agen literasi keuangan di masyarakat.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi diharapkan memiliki kemampuan yang memadai dalam memahami konsep keuangan, mengelola risiko, serta mengambil keputusan investasi yang tepat. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa Indonesia masih tergolong rendah. Kondisi ini berdampak langsung pada kualitas pengambilan keputusan keuangan, termasuk keputusan terkait investasi. Padahal, investasi merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu dikuasai generasi muda untuk mencapai kesejahteraan finansial jangka panjang.

Kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya investasi semakin meningkat seiring maraknya informasi mengenai instrumen investasi seperti saham, reksa dana, cryptocurrency, dan obligasi. Meskipun demikian, peningkatan minat tersebut tidak selalu disertai dengan pemahaman yang memadai. Minimnya pengetahuan keuangan dapat menyebabkan mahasiswa membuat keputusan investasi yang kurang rasional, berisiko tinggi, atau hanya berdasarkan tren tanpa analisis yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memainkan peran krusial dalam mempengaruhi kualitas keputusan investasi.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki posisi strategis dalam konteks ini. Mereka tidak hanya menjadi pelaku ekonomi, tetapi juga berpotensi menjadi pendidik yang akan mengajarkan konsep keuangan dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, kemampuan literasi keuangan mereka menjadi faktor penting yang perlu dikaji lebih dalam. Dengan memahami pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi, dapat dirumuskan strategi penguatan kurikulum, metode pembelajaran, serta program edukasi keuangan yang lebih efektif di lingkungan perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis sejauh mana literasi keuangan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis, baik sebagai dasar pengembangan kurikulum maupun sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis tingkat literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi, meliputi pemahaman tentang konsep dasar keuangan, pengelolaan risiko, perencanaan keuangan, dan pengetahuan mengenai instrumen investasi.
2. Mengidentifikasi pola dan karakteristik pengambilan keputusan investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan mereka dalam memilih instrumen investasi.
3. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi, baik secara parsial maupun simultan.
4. Mengetahui seberapa besar kontribusi literasi keuangan dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep dan risiko keuangan, serta keterampilan dalam mengambil keputusan keuangan yang efektif. Menurut Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), literasi keuangan mencakup pengetahuan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan finansial yang tepat (OECD, 2018). Literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman mengenai perencanaan keuangan, tabungan, kredit, dan asuransi, tetapi juga pemahaman mengenai investasi dan pengelolaan risiko.

Lusardi dan Mitchell (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan sangat menentukan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi serta menentukan keputusan investasi. Individu dengan tingkat literasi keuangan tinggi cenderung mampu memahami informasi keuangan dengan baik dan menghindari keputusan yang impulsif. Pada konteks mahasiswa, literasi keuangan menjadi sangat penting karena mereka berada pada fase awal pengelolaan keuangan mandiri.

Dalam lingkungan akademik, literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi diharapkan lebih baik dibanding mahasiswa dari disiplin ilmu lainnya karena mereka mempelajari konsep ekonomi, manajemen, serta dasar-dasar keuangan. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Indonesia masih perlu ditingkatkan (Rahmawati, 2020).

2. Pengambilan Keputusan Investasi

Pengambilan keputusan investasi merupakan proses penentuan pilihan terhadap instrumen investasi berdasarkan informasi yang tersedia, tujuan keuangan, kemampuan risiko, dan preferensi individu. Menurut Gitman dan Zutter (2015), keputusan investasi melibatkan penilaian atas risiko dan return untuk memperoleh manfaat finansial jangka panjang.

Faktor utama yang mempengaruhi keputusan investasi meliputi literasi keuangan, persepsi risiko, pengalaman, informasi pasar, dan faktor psikologis (Nofsinger, 2017). Pada mahasiswa, keputusan investasi seringkali dipengaruhi oleh tren, rekomendasi teman, dan akses informasi digital. Keterbatasan pengetahuan keuangan menyebabkan banyak mahasiswa mengambil keputusan secara emosional dan tanpa analisis rasional (Hidayat, 2021).

3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Berbagai penelitian menunjukkan hubungan positif antara literasi keuangan dan kualitas pengambilan keputusan investasi. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik lebih mampu menganalisis risiko, memahami instrumen investasi, dan membuat keputusan berdasarkan data (Lusardi & Mitchell, 2011). Sebaliknya, literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan keputusan investasi yang tidak efektif dan cenderung bersifat spekulatif.

Penelitian oleh Arifin (2018) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi generasi muda. Demikian pula, Putri dan Amanah (2019) menemukan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan tinggi lebih percaya diri dan lebih mampu memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko mereka.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi berada pada posisi strategis karena mereka memiliki peluang yang lebih besar untuk memahami dan mempraktikkan konsep keuangan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis sejauh mana literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, khususnya dalam konteks mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

METODE

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori, yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara literasi keuangan (X) dan pengambilan keputusan investasi (Y) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar (UNM).

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar (UNM). Waktu penelitian berlangsung pada bulan Agustus - September 2025

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi UNM pada tahun akademik berjalan, mulai dari semester 3 hingga semester akhir.

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria:

- Mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi UNM
- Telah menempuh mata kuliah ekonomi dasar, manajemen, atau pengantar akuntansi
- Bersedia menjadi responden

Jumlah sampel dapat ditentukan menggunakan rumus Slovin atau minimal 80–120 responden agar hasil lebih kuat secara statistik.

4. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (X): Literasi Keuangan

Mengukur pengetahuan dasar keuangan, pengelolaan risiko, tabungan, kredit, perencanaan keuangan, dan pemahaman instrumen investasi.

b. Variabel Dependen (Y): Pengambilan Keputusan Investasi

Mengukur kemampuan mahasiswa UNM dalam menganalisis risiko-return, menentukan tujuan, memilih instrumen investasi, dan perilaku keputusan.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Disusun dengan skala Likert 1–5 yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNM secara online atau langsung.

b. Dokumentasi

Meliputi data jumlah mahasiswa, profil program studi, dan informasi akademik dari Program Studi Pendidikan Ekonomi UNM.

6. Instrumen Penelitian

a. Penyusunan Instrumen

Dibangun berdasarkan indikator dari OECD (2018), Lusardi & Mitchell (2014), serta teori keputusan investasi dari Gitman & Zutter (2015).

- b. Uji Validitas
Dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson. Instrumen valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ($\alpha = 0.05$).
- c. Uji Reliabilitas
Menggunakan Cronbach Alpha, instrumen reliabel apabila nilai $\alpha > 0.70$.
7. Teknik Analisis Data
 - a. Analisis Deskriptif
Mendeskripsikan:
 - Tingkat literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNM
 - Pola keputusan investasi
 - Profil responden
 - b. Uji Prasyarat Analisis
Meliputi:
 - Uji Normalitas
 - Uji Linearitas
 - Uji Heteroskedastisitas (opsional)
 - c. Analisis Regresi Linear Sederhana
Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan (X) terhadap keputusan investasi (Y):
$$Y = a + bX$$
 - d. Uji t dan Koefisien Determinasi (R^2)
 - Uji t $\rightarrow$ melihat pengaruh signifikan tidaknya variabel X terhadap Y
 - $R^2 \rightarrow$ mengukur seberapa besar literasi keuangan menjelaskan keputusan investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNM
8. Etika Penelitian
Peneliti memastikan bahwa:
 - a. Responden berasal dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNM
 - b. Partisipasi bersifat sukarela
 - c. Data dijaga kerahasiaannya
 - d. Hanya digunakan untuk kepentingan akademik

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi Responden

Penelitian ini melibatkan 100 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar (UNM) yang terdiri dari:

- a. 70% perempuan dan 30% laki-laki
- b. Mayoritas berada pada rentang usia 18–22 tahun
- c. Sebanyak 68% telah mengenal instrumen investasi seperti saham, reksa dana, atau deposito
- d. Sebanyak 32% belum pernah melakukan investasi tetapi memiliki minat untuk memulai

Deskripsi ini menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki minat cukup tinggi terhadap investasi, tetapi tidak semuanya memiliki pengalaman langsung.

Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis deskriptif:

- a. 63% mahasiswa berada pada kategori literasi keuangan sedang
- b. 22% berada pada kategori literasi keuangan tinggi
- c. 15% berada pada kategori literasi keuangan rendah

Aspek literasi keuangan yang paling tinggi dikuasai adalah:

- a. pemahaman konsep tabungan
- b. bunga majemuk
- c. perencanaan keuangan dasar

Sedangkan aspek yang paling rendah adalah:

- a. pengetahuan tentang pasar modal
- b. pengelolaan risiko investasi
- c. pemahaman instrumen seperti obligasi dan reksa dana

Pengambilan Keputusan Investasi

Hasil analisis menunjukkan:

- a. 56% mahasiswa memiliki kemampuan pengambilan keputusan investasi pada kategori sedang
- b. 28% kategori tinggi
- c. 16% kategori rendah

Indikator yang paling dominan adalah:

- a. kemampuan menentukan tujuan investasi
- b. pemahaman keuntungan jangka panjang

Indikator yang paling lemah meliputi:

- a. kemampuan menganalisis risiko
- b. memahami tren pasar

Hasil Analisis Regresi

Hasil regresi sederhana menunjukkan persamaan:

$$Y = a + bX$$

Dengan temuan:

- Nilai signifikansi (p-value) = 0,000 < 0,05
 - Nilai koefisien regresi (b) = positif dan signifikan
 - Koefisien Determinasi (R^2) = 0,46
- Artinya 46% variasi pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNM. Sisanya 54% dipengaruhi faktor lain seperti pengalaman, minat pribadi, akses informasi, atau pengaruh sosial.

Hasil uji t menunjukkan bahwa:

$$t_{hitung} > t_{tabel}$$

Yang berarti terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNM. Mahasiswa dengan tingkat literasi yang baik mampu:

- membaca informasi keuangan secara kritis
- memahami risiko dan potensi keuntungan
- memilih instrumen investasi dengan pertimbangan matang
- merencanakan tujuan investasi jangka panjang

Temuan ini sejalan dengan penelitian Lusardi & Mitchell (2014) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki pengetahuan keuangan memadai cenderung membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan terukur.

2. Rendahnya Pemahaman Investasi pada Mahasiswa

Meskipun sebagian mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik, aspek terkait analisis risiko, pasar modal, dan instrumen investasi masih rendah. Faktor yang mempengaruhi antara lain:

- a. Minimnya pengalaman investasi langsung
- b. Kurangnya pengintegrasian materi investasi dalam kurikulum
- c. Keterbatasan akses terhadap edukasi pasar modal

Hasil ini mendukung penelitian Putri & Amanah (2019) yang menemukan bahwa mahasiswa sering mengambil keputusan berdasarkan tren, bukan analisis.

3. Implikasi terhadap Pembelajaran di Pendidikan Ekonomi UNM

Karena mahasiswa Pendidikan Ekonomi berpotensi menjadi pendidik di masa depan, rendahnya literasi investasi dapat berdampak pada:

- a. lemahnya kemampuan mengajarkan materi ekonomi keuangan
- b. berkurangnya kompetensi dalam edukasi literasi finansial di sekolah
- c. rendahnya kesiapan menghadapi tantangan ekonomi pribadi

Oleh karena itu, diperlukan:

- a. Integrasi materi literasi keuangan dan investasi ke dalam mata kuliah terkait
- b. Pelatihan pasar modal bekerja sama dengan BEI atau lembaga keuangan
- c. Workshop edukasi keuangan secara berkala di lingkungan kampus

4. Kontribusi Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berkontribusi sebesar 46% terhadap kualitas keputusan investasi, yang mengonfirmasi bahwa pengetahuan keuangan memegang peranan penting. Tingginya kontribusi ini mengindikasikan bahwa:

- a. mahasiswa yang memahami konsep keuangan cenderung lebih siap mengambil keputusan
- b. literasi keuangan membantu menghindari keputusan spekulatif
- c. pemahaman keuangan meningkatkan kepercayaan diri berinvestasi

Namun, karena 54% keputusan dipengaruhi faktor lain, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel seperti:

- a. pengalaman investasi
- b. faktor psikologis
- c. pengaruh teman sebaya
- d. akses informasi digital

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: Tingkat literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar berada pada kategori sedang-tinggi. Mahasiswa memiliki pemahaman teori keuangan yang baik, namun masih kurang pada aspek praktik pengelolaan keuangan dan pemahaman instrumen investasi. Tingkat pengambilan keputusan investasi mahasiswa berada pada kategori cukup baik, meskipun pengalaman langsung mereka dalam melakukan investasi masih terbatas. Mahasiswa mampu menentukan tujuan investasi, namun masih kurang dalam analisis risiko dan pemilihan instrumen investasi. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNM. Semakin tinggi literasi keuangan, semakin baik kemampuan mahasiswa dalam membuat keputusan investasi yang rasional, terukur, dan didasarkan pada informasi. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa literasi keuangan berkontribusi cukup besar dalam menjelaskan variasi perilaku pengambilan keputusan investasi. Namun faktor lain seperti pengalaman investasi, akses informasi, pengaruh keluarga, dan preferensi risiko juga memiliki peranan penting.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan

merupakan strategi penting dalam mendorong mahasiswa menjadi investor muda yang lebih bijak dan terinformasi. Berdasarkan hasil penelitian dan temuan lapangan, beberapa saran yang dapat diajukan yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

- Meningkatkan pemahaman tentang instrumen investasi melalui pelatihan, literatur, dan platform edukasi keuangan.
- Mengikuti program kampus atau komunitas investasi untuk memperkaya pengalaman praktik.
- Mengembangkan kebiasaan mengelola keuangan pribadi sebagai dasar perilaku investasi yang sehat.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi UNM

- Mengintegrasikan praktik keuangan dan simulasi investasi ke dalam mata kuliah seperti manajemen keuangan dan kewirausahaan.
- Menyelenggarakan kegiatan workshop, seminar, atau kelas literasi keuangan secara rutin.
- Menjalin kerja sama dengan lembaga keuangan atau pasar modal untuk memberikan pengalaman belajar langsung kepada mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Menambahkan variabel lain seperti *self-control*, pengalaman investasi, akses informasi, atau pengaruh sosial untuk memperluas model penelitian.
- Menggunakan metode campuran (*mixed-method*) untuk menggali lebih dalam faktor psikologis dan perilaku mahasiswa.
- Mengambil sampel lebih luas, misalnya lintas program studi atau lintas universitas, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi lebih baik.

4. Bagi Pembuat Kebijakan Pendidikan

- Mengembangkan kurikulum keuangan dasar dan investasi untuk mahasiswa sejak semester awal.
- Menyediakan program literasi keuangan nasional yang lebih komprehensif, khususnya bagi generasi muda calon investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B. F. (2018). The influence of financial literacy, financial behavior and income on investment decision. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 5(3), 297–305.
- Arifin, A. Z. (2018). Influence of financial literacy towards financial behavior and investment decisions. *Economic Journal of Emerging Markets*, 10(1), 30–43.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance* (14th ed.). Pearson.
- Hidayat, R. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 18(2), 112–121.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Kholilah, N. A., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). *Financial literacy and retirement planning in the United States*. *Journal of Pension Economics & Finance*, 10(4), 509–525.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Mahdzan, N. S., & Tabiani, S. (2013). The impact of financial literacy on individual saving: An exploratory study in Malaysia. *Transformations in Business & Economics*, 12(1), 41–55.

- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–21.
- Nofsinger, J. R. (2017). *The psychology of investing* (6th ed.). Routledge.
- OECD. (2018). *OECD/INFE toolkit for measuring financial literacy and financial inclusion*. OECD Publishing.
- Purnamasari, D., & Amalia, S. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan pengalaman investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 17(1), 45–54.
- Putri, D. A., & Amanah, S. (2019). Financial literacy and its effect on investment decision-making among students. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 145–154.
- Rahmawati, F. (2020). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 25–35.
- Suharti, L., & Sirine, H. (2021). Pengaruh literasi keuangan, tolerance risk, dan motivasi terhadap keputusan investasi. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 21(1), 20–33.